

## **TUGAS AKHIR**

# **PENGARUH VARIASI MEDIA PENDINGIN DAN TEMPERATUR PENGECORAN PADA Al-Si TERHADAP KEKERASAN DAN STRUKTUR MIKRO**



**Disusun oleh:**

**ZULFIKAR**  
**1421800143**

**ALAN COSMITRA PANJAITAN**  
**1421800194**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

---

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

NAMA : ALAN COSMITRA PANJAITAN  
ZULFIKAR  
NBI : 1421800194  
1421800143  
PROGRAM STUDI : TEKNIK MESIN  
FAKULTAS : TEKNIK  
JUDUL : PENGARUH VARIASI MEDIA PENDINGIN DAN  
TEMPERATUR PENGECORAN PADA Al-Si  
TERHADAP KEKUATAN DAN STRUKTUR  
MIKRONYA

Mengetahui / Menyetujui  
Dosen Pembimbing

Ir. Gatut Prijo Utomo, M.Sc.  
NPP. 20420860083

Dekan  
Fakultas Teknik

Ketua Program Studi  
Teknik Mesin

Dr. Ir. Sajiyo, M.Kes.  
NPP. 20410900197

Edi Santoso, S.T., M.T  
NPP. 20420960485

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul: **PENGARUH VARIASI MEDIA PENDINGIN DAN TEMPERATUR PENGECORAN PADA Al-Si TERHADAP KEKERASAN DAN STRUKTUR MIKRO** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Teknik Mesin pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan duplikasi dari Tugas Akhir yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang bersumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 Desember 2021

Zulfikar  
1421800143

## ABSTRAK

### PENGARUH VARIASI MEDIA PENDINGIN DAN TEMPERATUR PENGECORAN PADA Al-Si TERHADAP UJI KEKERASAN DAN STRUKTUR MIKRO

*Aluminium memiliki sifat mekanis yang baik seperti sifat mampu cor yang baik, ringan, serta tahan terhadap korosi sehingga banyak digunakan untuk komponen otomotif seperti piston motor. Salah satu material yang digunakan untuk membuat komponen tersebut adalah AlSi. Seiring berjalannya waktu pemakaian, komponen akan mengalami kegagalan. Aluminium dalam bentuk murni memiliki kekuatan yang rendah dan tidak cukup baik digunakan untuk aplikasi yang membutuhkan ketahanan deformasi dan patahan, maka dari itu perlu ditambahkan unsur lain untuk meningkatkan kekuatannya. Aluminium dalam bentuk paduan yang sering dikenal dengan istilah aluminium alloy merupakan jenis aluminium yang digunakan cukup besar saat ini. Semua jenis paduan Aluminium mengandung dua atau lebih unsur kimia yang mampu mempengaruhi sifat mekanik dari paduan tersebut. Variabel temperatur pengecoran yang digunakan yaitu 800°C, 900°C dan 1000°C dengan waktu tahan selama 5 menit. Pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi temperatur heating, meningkatkan sifat mekanisnya dan mengubah struktur mikronya, dan diperoleh data Uji Brinell B variabel 800°C dengan nilai kekerasan pada OLI 20 SAE nilai kekerasannya 48,7 HRb, 900°C pada Suhu Ruang 1000°C nilai kekerasannya 50,8 HRb, 280°C pada Air Ph 8 900°C nilai kekerasannya 46,98HRb.*

*Kata Kunci : Aluminium, Uji Kekerasan, Uji Mikro, Pengecoran*

## ABSTRACT

### EFFECT OF VARIATION OF COOLING MEDIA AND CASTING TEMPERATURE ON Al-Si ON HARDNESS AND MICROSTRUCTURE TEST

Aluminum has good mechanical properties such as good castability, lightweight, and corrosion resistance, so it is widely used for automotive components such as motor pistons. One of the materials used to make these components is AlSi. Over time, the components will fail. Aluminum in its pure form has low strength and is not good enough to be used for applications that require deformation and fracture resistance, therefore it is necessary to add other elements to increase its strength. Aluminum in the form of an alloy which is often known as aluminum alloy is a type of aluminum that is used quite a lot today. All types of aluminum alloys contain two or more chemical elements that can affect the mechanical properties of the alloy. The casting temperature variables used are 800°C, 900°C and 1000°C with a holding time of 5 minutes. This test shows that the higher the heating temperature increases the mechanical properties and changes the microstructure, and the data obtained for the Brinell B test variable is 800°C with a hardness value at OLI 20 SAE the hardness value is 48.7 HRb, 900°C at room temperature 1000°C the hardness value is 50,8 HRb, 280°C at Water Ph 8 900°C the hardness value is 46,98HRb.

*Keywords:* Aluminum, Hardness Test, Micro Test, Casting

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“PENGARUH VARIASI MEDIA PENDINGIN DAN TEMPERATUR PENGECORAN PADA AISI TERHADAP KEKERASAN DAN STRUKTUR MIKRONYA”**. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Teknik pada jurusan Teknik Mesin Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Tersusunya tugas ini juga tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta arahan. Untuk itu begitu banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis serta saudara tercinta sebagai penyemangat dan telah memberikan dukungan moral maupun materil serta doa.
2. Bapak Ir. Gatut Prijo Utomo, M.Sc selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk hingga selesaiya tugas akhir ini.
3. Teman – Teman Terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan saran selama proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugasakhir

Surabaya, 30 Desember 2021

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah.....	1
1.4 Tujuan Penelitian .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	2

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian terdahulu.....	3
2.2 aluminium .....	4
2.3 Paduan Al-Si .....	5
2.4 Piston.....	6
2.5 Sand Casting.....	6
2.6 Proses pendinginan Pengecoran.....	7

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Diagram Alir Penelitian .....	11
3.2 Bahan.....	12
3.3 Peralatan bahan cor .....	12
3.4 Persiapan .....	15
3.5 Pengujian sampel penelitian.....	16
3.6 Pengujian kekerasan.....	17
3.7 Pengujian struktur mikro.....	18

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Pengamatan Struktur Mikro.....	21
4.2 Uji Kekerasan.....	27

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	33
5.2 Saran.....	33

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	

2.1    Diagram Fasa AlSi .....	5
3.2    Alat Uji Kekerasan.....	17
3.2    Alat Uji Struktur Mikro .....	19
4.1    Perhitungan Presentase Struktur Mikro .....	22
4.2    Butiran Silikon .....	22
4.3    Grafik Kekerasan .....	30

## **DAFTAR TABEL**

2.1	Sifat-sifat aluminium .....	4
3.1	Data Penelitian Nadeak tentang efisiensi sel surya .....	12
4.1	Proses pendinginan .....	19
4.2	Pengujian struktur mikro.....	21
4.3	Butiran Silikon Struktur mikro .....	22
4.4	Hasil uji Kekerasan Air Ph8 800°C .....	24
4.5	Hasil uji kekerasan Oli SAE 40 800°C.....	24
4.6	Hasil uji kekerasan Suhu ruang 800°C .....	24
4.7	Hasil Uji kekerasan Air Ph8 900°C .....	25
4.8	Hasil uji kekerasan Oli SAE 40 900°C.....	25
4.9	Hasil uji kekerasan suhu ruang 900°C.....	25
4.10	Hasil Uji kekerasan Air Ph8 1000°C .....	25
4.11	Hasil uji kekerasan Oli SAE 40 1000°C.....	26
4.12	Hasil Uji kekerasan Suhu Ruang 1000°C.....	26
4.13	Data Hasil Uji Kekerasan.....	26

